

Pengembangan Usaha Baru Pujasera Badan Usaha Milik Desa Kudujaya

Wenda Wahyu Christiyanto*,
Deny Darmawan
STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi*: wenda.christiyanto@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kudujaya di desa Kudubanjara, kecamatan Kudu kabupaten Jombang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Desa kudubanjara. Unit usaha yang dimiliki BUMDes Kudujaya adalah simpan pinjam dan persewaan kios untuk pedagang kaki lima (PKL). Masalah yang dihadapi selama ini adalah kurang rapinya administratif dan pencatatan) transaksi keuangan pada dua unit usaha tersebut Selain itu, juga direncanakan unit usaha baru yaitu pendirian pusat jajan selera rakyat (pujasera). Karena itu, pelaksanaan PKM kali ini difokuskan guna mengatasi masalah tersebut. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih 1 (satu) bulan. Hasil dari kegiatan tersebut adalah: 1) Berdirinya pujasera yang dikelola BUMDes Kudujaya, 2) tersusunnya pencatatan keuangan yang rapi untuk dua unit usaha BUMDes. Diharapkan kegiatan PKM yang telah dilakukan tersebut dapat dilanjutkan secara mandiri oleh para pengurus BUMDes Kudujaya.

Kata kunci: Pujasera, BUMDes Kudujaya, Kudubanjara

Abstract

Community service activities (PKM) carried out at the Kudujaya Village-Owned Enterprises (BUMDes) in Kudubanjara village, Kudu sub-district, Jombang district aim to improve the economy of Kudubanjara Village. The business units owned by BUMDes Kudujaya are savings and loans and kiosk rentals for street vendors (PKL). The problem faced so far is the lack of neat administrative and recording of financial transactions in the two business units. In addition, a new business unit is also planned, namely the establishment of a people's taste snack center (pujasera). Therefore, the implementation of PKM this time is focused on overcoming these problems. This activity lasts for approximately 1 (one) month. The results of these activities are: 1) The establishment of a food court managed by BUMDes Kudujaya, 2) the arrangement of neat financial records for the two BUMDes business units. It is hoped that the PKM activities that have been carried out can be continued independently by the Kudujaya BUMDes management.

Keywords: Food Court, BUMDes Kudujaya, Kudubanjara

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pemerintah terus berupaya mengembangkan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Berbagai upaya terus dilakukan, mulai dari melibatkan berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah dengan mengembangkan potensi melalui BUMDes. Begitu pula STIE Dewantara yang ikut mewujudkan program pemerintah tersebut.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan tim penulis dengan dibantu mahasiswa, STIE PGRI Dewantara berupaya untuk membantu menyelesaikan program pemerintah. Salah satunya adalah pelaksanaan PKM di BUMDes Kudujaya desa Kudubanjara, Kecamatan Kudu kabupaten Jombang.

2. Profil Mitra Usaha

BUMDes Kudujaya merupakan sebuah Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Kudubanjara Kecamatan Kudu Kabupaten Jombang. BUMDes Kudujaya berdiri sejak tahun 2015, kemudian pada tahun 2018 memberikan dana kepada BUMDes untuk

kegiatan operasional, Dana operasional dari pemerintah yang mengawali BUMDes Kudujaya untuk membuka unit usaha simpan pinjam dan penyewaan kios.

Sejauh ini BUMDes Kudujaya melakukan unit kegiatan usaha simpan pinjam dan penyewaan kios, karena itu, permasalahan yang selama ini dihadapi adalah terkait pada hal-hal yang melekat pada usaha tersebut. Secara umum, masalah yang dihadapi adalah terkait dengan: 1) pencatatan transaksi keuangan yang kurang rapi, 2) unit usaha yang kurang dikenal masyarakat, 3) perlu pengembangan usaha baru untuk meningkatkan pendapatan BUMDes. Melihat dari permasalahan tersebut, maka kegiatan PKM ini difokuskan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Berdasarkan informasi tentang permasalahan mitra tersebut, maka solusi yang ditawarkan tim PKM adalah:

Tabel 1. Permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada Mitra

Prioritas Permasalahan	Solusi
Sumber modal dan legalitas usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Pengajuan dana ke desa - Mencari Investor - Penyusunan dan pendaftaran unit usaha secara resmi
Promosi	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan pemahaman tentang media sosial sebagai media promosi - Pembuatan brosur dan media sosial
Kemampuan administratif & penyusunan laporan keuangan para pengurus BUMDes	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan pelatihan kepada anggota BUMDes mengenai aplikasi pengelola keuangan
Aspek lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - BUMDes Kudujaya menyediakan tempat pengelolaan sampah - Memperdayakan Linmas sebagai pihak keamanan

B. TINJAUAN PUSTAKA

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat

Terdapat 10 (sepuluh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:

1. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
2. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil),
3. Dijalankan dengan berdasarkan asas kekeluargaan dan kegotongroyongan serta berakar dari tata nilai yang berkembang dan hidup dimasyarakat (local wisdom),

4. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada pengembangan potensi desa secara umum dan hasil informasi pasar yang menopang kehidupan ekonomi masyarakat,
5. Tenaga kerja yang diberdayakan dalam BUMDes merupakan tenaga kerja potensial yang ada didesa.
6. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan atau penyerta modal.
7. Pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah dilakukan melalui musyawarah desa
8. Peraturan-peraturan BUMDes dijalankan sebagai kebijakan desa (village policy)
9. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;
10. Pelaksanaan kegiatan BUMDes diawasi secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

Pendirian Pujasera merupakan bentuk upaya perluasan usaha BUMDes Kudubanjar, di mana perluasan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian Desa Kudubanjar. Adapun pendirian Pujasera ini mengikuti legalitas pendirian BUMDes, dan kepengurusannya juga rencananya akan langsung di bawah manajemen BUMDes Kudujaya secara langsung.

C. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara daring dan luring mulai tanggal 26 Juli – 26 Agustus 2021 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan mengingat masih dalam suasana pandemi covid-19. Dalam pelaksanaan PKM ini, tim membuat 3 (tiga) program kerja yang terdiri dari: 1) pendampingan penyusunan laporan keuangan, 2) penyusunan study kelayakan bisnis, 3) pembuatan logo, brosur, serta sosial media (Instagram dan Facebook) untuk media pemasaran unit usaha BUMDes. Berikut adalah deskripsi kegiatan tersebut.

1. Kegiatan Pendampingan pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Pada kegiatan ini, para pengurus BUMDes dikenalkan dan didampingi bagaimana mencatat transaksi keuangan serta menyusun laporan keuangan, baik secara manual dan menggunakan aplikasi Ms. Excel.
2. Kegiatan Pendampingan penyusunan study kelayakan bisnis. Pelaksanaan kegiatan pendampingan dalam penyusunan study kelayakan bisnis bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman para pengurus BUMDes dalam membuat rancangan pendirian unit usaha baru agar dalam implementasinya dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Tim pelaksana PKM membantu menyusun study kelayakan bisnis sesuai dengan data yang telah diperoleh dari pihak BUMDes. Dengan adanya program kerja ini diharapkan dapat membantu pihak BUMDes dalam pendirian unit usaha baru yaitu Pujasera secara efektif dan efisien dari berbagai aspek.
3. Kegiatan pembuatan sosial media (Instagram dan Facebook). Pelaksanaan kegiatan pembuatan sosial media yaitu Instagram dan Facebook yang akan digunakan sebagai media promosi, baik untuk produk barang atau jasa BUMDes Kudujaya. Tujuan dari program kegiatan ini yaitu memudahkan para pengurus BUMDes Kudujaya untuk mempromosikan usahanya secara digital (digital marketing). Tim juga membuat flyer yang bisa dimanfaatkan untuk sebagai media promosi usaha BUMDes secara luring (offline). Pada kegiatan ini, tim juga membuat logo BUMDes Kudujaya sebagai identitas BUMDes.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PKM dilaksanakan secara intensif selama kurang lebih 1 (satu) bulan, yaitu pada tanggal 26 Juli – 26 Agustus 2021. Tahapan dari kegiatan ini dimulai dengan koordinasi antara tim penulis PKM dengan dibantu mahasiswa. Kegiatan ini diperlukan guna menyamakan persepsi untuk pelaksanaan di lapangan. Koordinasi dilakukan secara virtual (daring). Selanjutnya, dilakukan kegiatan musyawarah dari para perangkat desa Kudubanjara, pengurus BUMDes Kudujaya, hingga tim pelaksana PKM (penulis).

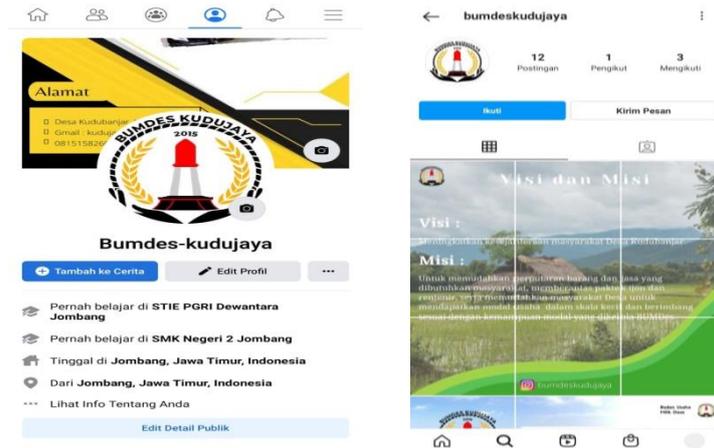


Gambar 1: Studi kelayakan bisnis pujasera BUMDes Kudujaya



Gambar 2: Flyer dan Logo BUMDes Kudujaya

Dari hasil kegiatan yang sudah dilakukan diperoleh hasil yang memuaskan. Tim dosen pendamping dan mahasiswa mampu mendampingi para pengurus BUMDes Kudujaya menyusun kelengkapan berkas administrasi dan pembentukan usaha baru yaitu pujasera PKL BUMDes Kudujaya berdasarkan studi kelayakan bisnis yang telah tersusun. Selain itu, mahasiswa juga merumuskan logo dan brosur serta akun sosial BUMDes yang baru yang telah lama diharapkan oleh pengurus BUMDes sebagai salah satu identitas dan sebagai media promosi dari BUMDes Kudujaya tersebut.



Gambar 3: sosial media instagram dan facebook BUMDes Kudujaya

Selain itu, untuk mendukung pemasaran usaha yang dimiliki BUMDEs Kudujaya, tim PKM juga telah membuatkan sosial media yang bisa dimanfaatkan untuk pemasaran secara daring.

E. PENUTUP

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim penulis dibantu mahasiswa ini memberikan banyak manfaat bagi BUMDes Kudujaya. Beberapa hal yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa adalah dengan terciptanya beberapa program kerja antara lain : 1) Peningkatan kapasitas administratif para pengurus BUMDEs Kudujaya, 2) Terciptanya unit usaha pujasera berdasarkan laporan study kelayakan bisnis, 3) Terciptanya logo dan brosur BUMDes Kudujaya dan 4) serta terciptanya akun sosial media sebagai media promosi BUMDes.

Kegiatan ini adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh tim penulis dan mahasiswa. Diharapkan, kegiatan ini dapat dilanjutkan oleh tim lain yang akan melakukan kegiatan PKM atau dilanjutkan mandiri oleh para perangkat desa dan pengurus BUMDes Kudujaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnam. *Badan Usaha Milik Desa*. 2021. id.m.wikipedia.org/wiki/Badan_usaha_milik_desa (accessed agustus 23, 2021).
- Herawati, E. (2016, Oktober). Binus business-law. Retrieved April 2018, from BinusBusiness Law Website:<http://business-law.binus.ac.id/2016/10/16/badan-usaha-milik-desa-status-dan-pembentukannya/>
- Mutiarni, R., Zuhroh, S., & Utomo, L. P. (2018). Pendampingan Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Putra Subagyo Desa Miagan-Jombang. *Comvice: Journal of community service*, 2(1), 21-28.
- TIM. "Panduan Teknis Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik." (STIE PGRI Dewantara) 2021.

Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Lembaran Negara RI Tahun, (8)

Undang-Undang, R. I. No. 32 tahun 2004 tentang. Pemerintahan Daerah. Indonesia, R. (1999).